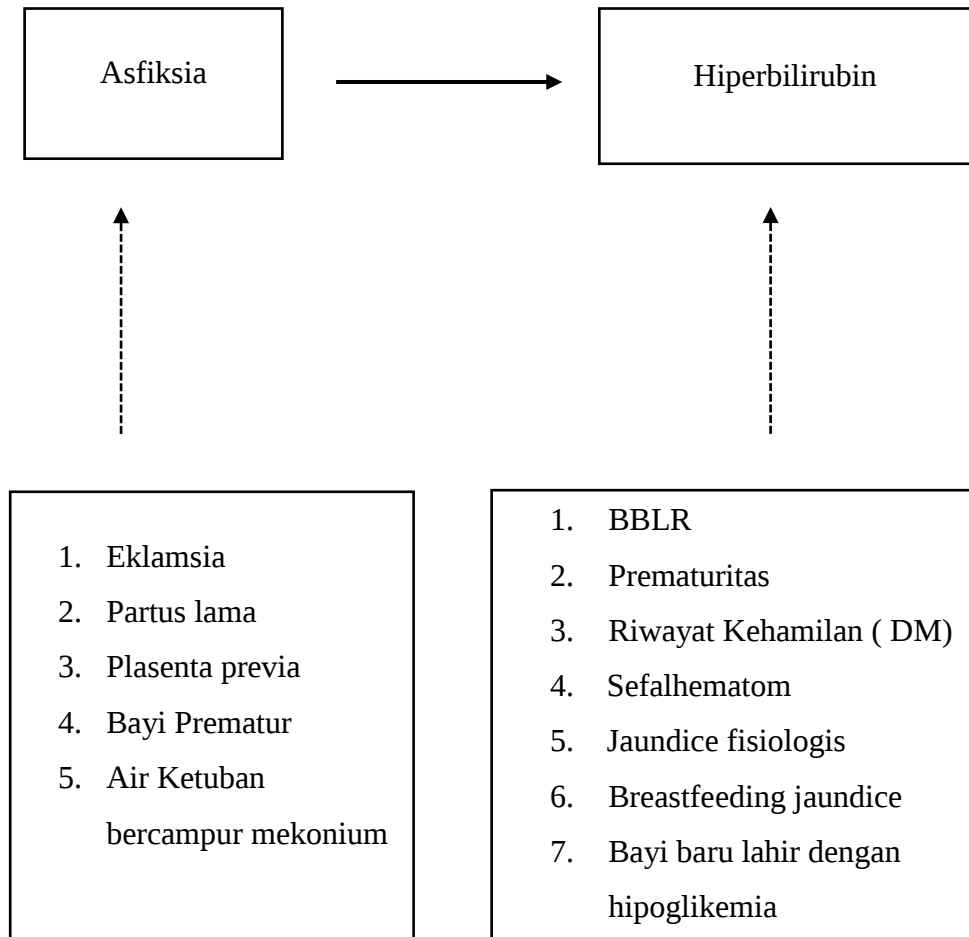


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan :

= Variabel yang diteliti

-----> = Variabel yang tidak diteliti

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang telah operasional yaitu dapat diamati dan dapat diukur sehingga dapat terlihat adanya variasi. Variabel dapat diartikan sebagai suatu atribut tertentu yang dikenakan pada suatu obyek yang apabila diamati akan menimbulkan variasi nilai. Dengan kata lain variabel adalah karakteristik suatu subyek bukan bendanya itu sendiri. Variabel dapat diklasifikasikan atas dasar kedudukannya di dalam kerangka penelitian yang dikembangkan peneliti yaitu sebagai berikut (Suiraoaka, dkk.2019) :

- a. Variabel bebas yaitu variabel yang dapat memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kejadian Hiperbilirubin.
- b. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah bayi baru lahir dengan riwayat asfiksia.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Asfiksia	Catatan diagnosis Asfiksia pada rekam medis bayi baru lahir dan data Apgar score yang tertulis dengan kategori asfiksia Berat 0 – 3 Sedang 4 - 6 Ringan 7 – 10	Penelusuran rekam medis bayi baru lahir.	Ordinal
Hiperbilirubin	Hasil Pemeriksaan kadar bilirubin pada hari ke-3 yang tercatat dalam rekam medis dengan kriteria Hiperbilirubin bila kadar bilirubin $\geq 10,5$ mg/dl.Tidak hiperbilirubin bila $< 10,5$ mg/dl.	Penelusuran rekam medis bayi	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis penenitian ini berdasarkan kerangka konsep di atas, yaitu:

Ada Hubungan Antara Riwayat Asfiksia Dengan Hiperbilirubinemia